

**ANALISIS KEBERBAKATAN ANAK PADA PERKUMPULAN  
TAE KWON DO DI KABUPATEN SRAGEN  
TAHUN 2016**

Bughy Rubiyanto<sup>1</sup>, Bambang Wijanarko<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Jurusan Pendidikan Keperawatan Olahraga FKIP Universitas Sebelas Maret Surakarta

Email: [Bughy\\_rubiyanto@yahoo.com](mailto:Bughy_rubiyanto@yahoo.com)<sup>1</sup>

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) adanya tingkat potensi keberbakatan anak pada perkumpulan Tae Kwon Do di Kabupaten Sragen tahun 2016. (2) adanya keberbakatan olahraga yang dimiliki anak-anak perkumpulan Tae Kwon Do di Kabupaten Sragen tahun 2016. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah anak usia 11-15 tahun pada perkumpulan Tae Kwon Do di Kabupaten Sragen tahun 2016, yaitu sejumlah 15 perkumpulan dengan jumlah sampel yang ditargetkan 10 perkumpulan yang mewakili dari setiap perkumpulannya yaitu berjumlah 100 anak. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui tes dan pengukuran pemanduan bakat model *Sport Search*. Teknik analisis data menggunakan *software Sport Search* untuk mengolah, menganalisis, dan menilai hasil tes. Hasil penelitian dan analisis data dapat diketahui bahwa siswa putra kategori potensial berjumlah 2,08%, 1,04% pada olahraga sepakbola, dan 1,04% olahraga atletik nomor lari cepat, sedangkan kategori cukup potensial berjumlah 34,38%, 4,16% pada olahraga menyelam, 4,16% olahraga lompat tinggi, 5,20% olahraga lari jarak jauh, 4,16% olahraga tenis meja, 2,08% olahraga bolavoli, 1,04% olahraga balap sepeda, 4,16% olahraga taekwondo. Siswa putri kategori cukup potensi berjumlah 28,57%, 5,71% olahraga menyelam, 2,85% olahraga lompat tinggi, 2,85% olahraga tenis meja, 8,57% olahraga lompat jauh, 8,75% olahraga taekwondo. Keberbakatan olahraga yang dimiliki anak-anak perkumpulan Tae Kwon Do di Kabupaten Sragen tahun 2016 adalah: (1) lari cepat 7 (pa) , (2) taekwondo 4 (pa) 3 (pi), (3) menyelam 4 (pa) 2 (pi), (4) lari jarak jauh 5 (pa), (5) lompat tinggi 4 (pa) 1 (pi), (6) tenis meja 4 (pa) 1 (pi), (7) lompat jauh & jangkit 2 (pa) 3 (pi), (8) bolavoli 2 (pa), (9) balap sepeda 1 (pa), (10) sepakbola 1 (pa).

**Kata Kunci:** Analisis Keberbakatan, Tae Kwon Do.

**PENDAHULUAN**

Olahraga merupakan bagian hidup dan kebutuhan setiap manusia. Selain untuk mendapatkan tubuh yang sehat, olahraga bisa dijadikan sebagai hobi atau kesenangan. Bahkan olahraga bisa menjadi sumber mata pencaharian bagi mereka yang terjun secara profesional. Pada masa sekarang ini olahraga sangat dirasakan manfaatnya bagi kehidupan masyarakat.

Olahraga juga dijadikan sebagai sarana untuk mempererat hubungan antar berbagai negara belahan dunia, terbukti bahwa adanya pesta olahraga antar negara seperti *Sea Games*, *Asean Games*, dan Olimpiade serta masih banyak pesta olahraga lainnya.

Dalam mewujudkan olahraga yang berprestasi, sangatlah dibutuhkan suatu kerja keras, berlatih secara sistematis, pembinaan yang tepat, bibit atlet yang berprestasi, organisasi yang baik, pelatih

yang berkualitas, sarana prasarana yang memadai. Selain disebutkan di atas, faktor yang mempengaruhi olahraga prestasi diantaranya adalah program latihan yang menunjang dan potensi atau keberbakatan yang dimiliki oleh atlet itu sendiri. Komponen-komponen tersebut merupakan kesatuan yang saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan.

Sampai sekarang ini pencapaian prestasi olahraga khususnya di Indonesia belum mencapai hasil secara maksimal dan masih mengalami berbagai kendala-kendala yang dialami salah satunya yaitu sulitnya menemukan bibit-bibit atlet yang berbakat olahraga. Karena keberbakatan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meraih prestasi. Untuk mendapatkan bibit-bibit atlet yang berbakat diantaranya melakukan pembinaan olahraga sejak dini.

Usaha untuk meningkatkan prestasi akan lebih mudah jika dilakukan sejak dini, agar dalam pemanduan bakat tersebut dapat mengenali ciri-ciri keberbakatan atau kemampuan anak sehingga keberbakatan atau kemampuan tersebut dapat dikembangkan secara optimal sesuai dengan cabang olahraga yang sesuai dengan keberbakatannya. Pemanduan bakat dapat dilakukan di klub-klub olahraga maupun di sekolah-sekolah. Karena selain klub, sekolah juga merupakan tempat yang ideal dan potensial bagi berseminya anak-anak yang berbakat olahraga.

Dengan berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) di segala bidang termasuk olahraga yang menuntut para pembina dan pelatih agar lebih cermat dan teliti untuk mendapatkan bibit atlet yang berbakat. Berkembangnya bidang keolahragaan hendaknya para pembina maupun pelatih harus memiliki pemahaman dan kemampuan yang tepat untuk mendapatkan bibit atlet yang berpotensi. Salah satu ilmu yang berkembang dalam

pemanduan bakat olahraga adalah dengan menggunakan metode *Sport Search*. M. Furqon H dan Sapta Kunta P. (2008: 75) menyatakan bahwa “*sport search* adalah suatu model pengidentifikasian bakat yang terdiri dari 10 butir tes yang bertujuan membantu anak (yang berusia antara 11-15 tahun) untuk menemukan potensi anak dalam berolahraga yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi anak”.

Di kota-kota besar di Indonesia sudah terdapat perkumpulan bela diri bahkan sampai ke pelosok-pelosok desa. Terutama di Kabupaten Sragen termasuk Kabupaten yang memiliki banyak cabang olahraga bela diri diantaranya Tae Kwon Do sehingga banyak anak-anak yang berminat mengikuti kegiatan olahraga bela diri tersebut. Pelatih telah berusaha keras untuk memberikan pembinaan dan pelatihan keterampilan dalam setiap cabang-cabang olahraga bela diri kepada anak-anak baik pada jam-jam latihan maupun di luar jam latihan. Pemerintah Kabupaten Sragen pun sangat membutuhkan bibit-bibit atlet yang berkualitas di Kabupaten Sragen untuk dibina. Yang mana pada pembinaan tersebut diharapkan anak-anak yang berminat dan berbakat olahraga bela diri, setelah dibina dan dilatih agar nantinya menjadi anak-anak yang terampil dan berprestasi.

Berdasarkan kajian di atas mengenai prestasi, banyak yang harus dibenahi pada cabang olahraga bela diri terutama pada perkumpulan Tae Kwon Do di Kabupaten Sragen. Karena pada kenyataan yang ada, meskipun pelatih sudah berusaha memberikan pembinaan dan pelatihan keterampilan pada cabang olahraga Tae Kwon Do kepada anak-anaknya, namun prestasi Tae Kwon Do di setiap perkumpulan Se-Kabupaten Sragen masih kurang optimal.

Kegagalan perkumpulan tersebut dalam setiap kejuaraan tingkat pelajar

merupakan bukti nyata sebagai akibat dari belum terpenuhinya faktor-faktor prestasi.

Kegagalan karena belum terpenuhinya faktor-faktor prestasi diantaranya yaitu belum tepatnya penerapan keberbakatan olahraga yang anak-anak miliki terhadap cabang olahraga Tae Kwon Do yang ditekuni anak-anak. Mungkin karena dorongan orang tua yang memaksa anak untuk fokus terhadap cabang olahraga Tae Kwon Do, tetapi cabang olahraga Tae Kwon Do yang dipaksakan tidak sesuai dengan bakat dan minat anak tersebut. Yang mempengaruhi pencapaian prestasi olahraga. Karena biasanya dalam berolahraga mereka harus berbagi dengan kegiatan yang lain, dalam pemilihan cabang olahraga sesuai bakat minatnya masih dominan (minat) karena hanya terpengaruh temannya. Sehingga mereka kurang optimal dalam mengikuti cabang olahraga Tae Kwon Do.

Fenomena tersebut sangat disesalkan jika harus berlanjut. Salah satu solusi yang dapat dilakukan adalah melakukan tes pemanduan bakat olahraga. Agar bakat anak-anak yang dimiliki dapat dikembangkan sesuai dengan keberbakatannya, bahkan berprestasi. Karena sekarang ini sudah adanya suatu tes identifikasi bakat model "*Sport Search*" di mana dengan tes tersebut dapat diketahui hasil analisa tingkat kualitas keberbakatan anak pada cabang olahraga. Sehingga anak tersebut diharapkan dapat mencapai prestasi yang maksimal sampai usia prestasi emas atau puncak. Pemanduan bakat model *Sport Search* merupakan suatu model pengidentifikasian bakat yang terdiri dari 10 butir tes yang bertujuan membantu anak (yang berusia 11-15 tahun) untuk mengetahui potensi anak dalam berolahraga yang disesuaikan dengan karakteristik dan potensi anak. Sehingga melalui penelitian ini, diharapkan dapat

menjadi solusi untuk mengidentifikasi keberbakatan yang dimiliki anak-anak khususnya di Kabupaten Sragen. Dengan diketahuinya keberbakatan yang dimiliki anak-anak, maka akan lebih mudah mengarahkan anak-anak terhadap cabang olahraga yang sesuai dengan keberbakatan yang dimilikinya.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, bahwa pemanduan bakat olahraga sangat penting guna mencari anak-anak yang berbakat untuk dibina dan dilatih agar menjadi anak yang berprestasi. Maka untuk mengidentifikasi keberbakatan anak dalam olahraga menggunakan metode *Sport Search* untuk mengetahui cabang olahraga apa yang sesuai dengan potensi yang dimiliki anak tersebut. Maka penulis hendak melakukan penelitian dengan judul "Analisis Keberbakatan Anak pada Perkumpulan Tae Kwon Do Di Kabupaten Sragen Tahun 2016".

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Mohamad Ali (1982: 120) menyatakan bahwa metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk berupaya pemecahan masalah atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi pada situasi sekarang. Dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi, dan analisis/pengolahan data membuat kesimpulan dan laporan. Penelitian deskriptif bertujuan untuk penggambaran tentang sesuatu keadaan secara objektif dalam suatu deskripsi situasi". Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah 10 butir tes *Sport Search* oleh M. Furqon H dan Sapta Kunta P. (2008: 75). Adapun macam tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini meliputi tes: (1) tinggi badan, (2) tinggi duduk, (3) berat badan, (4) rentang lengan, (5) lempar tangkap

bola tenis, (6) lempar bola basket, (7) loncat tegak, (8) lari kelincahan, (9) lari cepat 40 meter, (10) lari multi tahap (*multistage aerobic fitness test*).

Setelah semua data diperoleh, maka dilanjutkan untuk mengolah, menganalisis, dan menilai hasil tes dengan menggunakan *software Sport Search* dan modifikasi *Sport Search* oleh M. Furqon H. dan Sapta Kunta P. (2008: 76). Untuk itu diperlukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Setelah melaksanakan sepuluh butir tes, kemudian dicocokkan ke dalam tabel profil olahraga yang diminati.
2. Kemudian dilakukan penilaian yang disesuaikan dengan umur dan jenis kelamin (tabel norma penilaian).
3. Selanjutnya dicocokkan antara hasil tes dengan norma dengan profil cabang olahraga yang diminati.
4. Untuk hasilnya adalah jika hasil tes minimal sama atau lebih baik dari profil cabang olahraga yang diminati, maka anak tersebut “berbakat” dalam cabang olahraga tersebut.

## HASIL PENELITIAN

### A. Deskripsi Data

Pada bab ini disajikan mengenai hasil penelitian beserta interpretasinya. Hasil penelitian yang disajikan adalah hasil dari analisis yang telah dilakukan terhadap data dari tiap variabel penelitian. Data dari variabel yang diambil dalam penelitian ini adalah data keberbakatan yang terdiri dari sepuluh (10) macam item tes yaitu tinggi badan, tinggi duduk, berat badan, rentang lengan, tes lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincahan, lari 40 meter dan lari multistage (MFT).

Tabel. Hasil Tes *Sport Search* pada Siswa Putra Perkumpulan Tae Kwon Do Kabupaten Sragen 2016.

No	Item Tes	Rata-Rata	SD
1	Tinggi badan	141,23	7,22
2	Tinggi duduk	73,58	4,22
3	Berat badan	35,51	8,89
4	Rentang kedua lengan	141,45	8,51
5	Lempar tangkap bola tenis	8,80	4,27
6	Lempar bola basket	2,81	0,63
7	Loncat tegak	34	6,02
8	Lari kelincahan	21,02	1,97
9	Lari 40 m	7,56	1,06
10	MFT	5,09	1,99

Tabel. Hasil Tes *Sport Search* pada Siswa Putri Perkumpulan Tae Kwon Do Kabupaten Sragen 2016.

No	Item Tes	Rata-Rata	SD
1	Tinggi badan	140,10	6,18
2	Tinggi duduk	73,11	4,07
3	Berat badan	32,84	4,81
4	Rentang kedua lengan	139,50	7,94
5	Lempar tangkap bola tenis	2,829	3,35
6	Lempar bola basket	2,43	0,42
7	Loncat tegak	32,84	4,81
8	Lari kelincahan	22,43	2,08
9	Lari 40 m	8,01	0,79
10	MFT	3,946	0,98

### B. Uji Persyaratan Analisis

#### 1. Tahap I

Pengidentifikasi anak-anak usia 11-15 tahun dilakukan dengan seleksi sederhana karena tim pemandu bakat tidak mungkin dapat melakukan tes kepada siswa yang jumlahnya besar di seluruh perkumpulan, maka peneliti, pelatih dan tim *independent* ditugasi untuk melakukan kegiatan identifikasi

tahap awal. Pemanduan dilakukan kepada siswa perkumpulan Tae Kwon Do yang berusia antara 11-15 tahun. Tes tahap pertama terdiri dari: (1) menurut pelatih yang dipandang menonjol dalam bidang olahraga, (2) siswa-siswi dipandang aktif dalam keseharian, (3) pernah atau sering mengikuti pertandingan dan lomba olahraga. Tahap ini bertujuan untuk menyeleksi siswa untuk diikutsertakan dalam tes kedua.

**2. Tahap II**

Hasil tes pertama segera dikumpulkan untuk dianalisis oleh petugas (tim pemandu bakat) di perkumpulan masing-masing. Tahap II ini bertujuan untuk mengetahui gambaran (profil) potensi siswa sehingga dapat diidentifikasi bakat olahraga mereka. Tes yang digunakan terdiri dari 10 butir tes untuk mengukur bentuk ukuran tubuh (antropometri) dan kemampuan fisik. Siswa terbaik dari hasil tes tahap pertama yang memenuhi bagian kriteria, kemudian disalurkan sesuai dengan kemampuan dan rekomendasi cabang olahraga masing-masing. Tes ini dapat dilakukan di pusat-pusat pembinaan olahraga di tingkat dasar.

**3. Tahap III**

Tahap analisis data, setelah semua data diperoleh, maka dilanjutkan pengolahan data atau analisis data. Untuk mengetahui tingkat keberbakatan siswa data di olah dengan menggunakan teknik modifikasi *sport search* dengan rangkaian pengolahan data. Adapun tabel nilai butir- butir tes dan tabel norma modifikasi tes untuk menentukan tingkat keterampilan sebagai berikut:

Tabel. Norma Modifikasi Tes *Sport Search*

No	Jumlah Nilai (10 Item Tes)	Klasifikasi	
1	27 – 30	Sangat Potensial	SP
2	23 – 26	Potensial	P
3	19 – 22	Cukup Potensial	CP
4	15 – 18	Kurang Potensial	KP
5	< 15	Tidak Potensial	TP

**C. Hasil Uji Hipotesis**

Adapun hasil penyusunan klasifikasi tingkat kepotensian pada siswa perkumpulan Tae Kwon Do yang berusia antara 11-15 tahun yang telah dilaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel. Klasifikasi Tes Keberbakatan pada Siswa Putra Perkumpulan Tae Kwon Do Kabupaten Sragen 2016.

No	Nilai	Klasifikasi	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa (%)
1	27 – 30	Sangat Potensial	0	0,00%
2	23 – 26	Potensial	2	2,08%
3	19 – 22	Cukup Potensial	33	34,38%
4	15 – 18	Kurang Potensial	41	42,71%
5	< 15	Tidak Potensial	20	20,83%
		Jumlah	96	100%

Tabel. Klasifikasi Tes Keberbakatan pada Siswa Putri Perkumpulan Tae Kwon Do Kabupaten Sragen 2016.

No	Nilai	Klasifikasi	Jumlah Siswa	Jumlah Siswa (%)
1	27 – 30	Sangat Potensial	0	0,00%
2	23 – 26	Potensial	0	0,00%
3	19 – 22	Cukup Potensial	10	28,57%
4	15 – 18	Kurang Potensial	17	48,57%
5	< 15	Tidak Potensial	8	22,86%
		Jumlah	35	100%

**D. Pembahasan**

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan dapat dirumuskan hasil keberbakatan siswa perkumpulan Tae Kwon Do Kabupaten Sragen 2016

setelah dilakukan tes *sport search* yang meliputi tes berat badan, tinggi badan, tinggi duduk, rentang lengan, lempar tangkap bola tenis, lempar bola basket, loncat tegak, lari kelincuhan, lari 40 meter dan lari multistap (MFT).

1. Berdasarkan hasil tes keberbakatan tingkat potensi keberbakatan anak pada perkumpulan Tae Kwon Do di Kabupaten Sragen terdiri dari siswa putra kategori potensial berjumlah 2,08%, 1,04% pada olahraga sepakbola, dan 1,04% olahraga atletik nomor lari cepat. Sedangkan kategori cukup potensial berjumlah 34,38%, 4,16% pada olahraga menyelam, 4,16% olahraga lompat tinggi, 5,20% olahraga lari jarak jauh, 4,16% olahraga tenis meja, 2,08% olahraga bolavoli, 1,04% olahraga balap sepeda, 4,16% olahraga taekwondo. Siswa putri kategori cukup potensi berjumlah 28,57%, 5,71% olahraga menyelam, 2,85% olahraga lompat tinggi, 2,85% olahraga tenis meja, 8,57% olahraga lompat jauh, 8,75% olahraga taekwondo.
2. Dari hasil identifikasi bakat di atas, setelah dilakukan tes keberbakatan *sport search* pada siswa perkumpulan Tae Kwon Do Kabupaten Sragen 2016, diperoleh hasil: (1) lari cepat 7 (pa), (2) taekwondo 4 (pa) 3 (pi), (3) menyelam 4 (pa) 2 (pi), (4) lari jarak jauh 5 (pa), (5) lompat tinggi 4 (pa) 1 (pi), (6) tenis meja 4 (pa) 1 (pi), (7) lompat jauh & jangkit 2 (pa) 3 (pi), (8) bolavoli 2 (pa), (9) balap sepeda 1 (pa), (10) sepakbola 1 (pa).

## **PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **A. Simpulan**

1. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, tingkat potensi keberbakatan anak pada perkumpulan

Tae Kwon Do di Kabupaten Sragen tahun 2016 :

- a. Keberbakatan pada cabang olahraga menyelam siswa putra dengan kategori cukup potensi sejumlah 4 siswa (4,16%) dan siswa putri kategori cukup potensi sejumlah 2 siswa (5,21%).
- b. Keberbakatan pada cabang olahraga atletik nomor lompat tinggi siswa putra dengan kategori cukup potensi sejumlah 4 siswa (4,16%) dan siswa putri yang memiliki kategori cukup potensi sejumlah 1 siswa (2,85%).
- c. Keberbakatan pada cabang olahraga atletik nomor lari cepat siswa putra kategori cukup potensi sejumlah 7 siswa (7,29%).
- d. Keberbakatan pada cabang olahraga atletik nomor lari jarak jauh siswa putra yang memiliki kategori cukup potensi sejumlah 5 siswa (5,20%).
- e. Keberbakatan pada cabang olahraga atletik tenis meja siswa putra dengan kategori cukup potensi sejumlah 4 siswa (4,16%) dan siswa putri dengan kategori cukup potensi sejumlah 1 siswa (2,85%).
- f. Keberbakatan pada cabang olahraga atletik nomor lompat jauh dan lompat jangkit siswa putra dengan kategori cukup potensi sejumlah 2 siswa (2,08%) dan siswa putri dengan kategori cukup potensi sejumlah 3 siswa (8,57%).
- g. Keberbakatan pada cabang olahraga bolavoli siswa putra dengan kategori cukup potensi sejumlah 2 siswa (2,08%).
- h. Keberbakatan pada cabang olahraga balap sepeda siswa putra

yang memiliki kategori cukup potensi sejumlah 1 siswa (1,04%).

- i. Keberbakatan pada cabang olahraga trampolining siswa putra dengan kategori cukup potensi sejumlah 1 siswa (1,04%).
  - j. Keberbakatan pada cabang olahraga selancar dengan kategori kurang berbakat sejumlah 1 siswa (1,04%).
  - k. Cabang olahraga taekwondo pada siswa putra yang memiliki kategori cukup potensial berjumlah 4 dengan persentase 4,16%, sedangkan untuk siswa putri yang memiliki kategori cukup potensial berjumlah 3 dengan persentase (8,75%).
2. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, keberbakatan olahraga yang dimiliki anak-anak perkumpulan Tae Kwon Do di Kabupaten Sragen tahun 2016:

No	Cabang Olahraga	Putra	Putri	Jumlah
1	Lari Cepat ( <i>Sprint Running</i> )	7	0	7
2	Taekwondo	4	3	7
3	Menyelam ( <i>Diving</i> )	4	2	6
4	Lari Jarak Jauh ( <i>Distance Running</i> )	5	0	5
5	Lompat Tinggi ( <i>High Jump</i> )	4	1	5
6	Tenis Meja ( <i>Table Tennis</i> )	4	1	5
7	Lompat Jauh & jangkit ( <i>Long and Triple Jump</i> )	2	3	5
8	Bolavoli ( <i>Volleyball</i> )	2	0	2
9	Balap Sepeda ( <i>Cycling</i> )	1	0	1
10	Sepakbola ( <i>Soccer</i> )	1	0	1
	Jumlah	34	10	44

**B. Implikasi**

Berdasarkan hasil simpulan keberbakatan perkumpulan Tae Kwon Do di Kabupaten Sragen 2016 yang telah diketahui di atas maka berimplikasi pada pemilihan, pembinaan dan pengembangan siswa pada cabang-cabang olahraga yang diutamakan pada

olahraga yang memiliki tingkat keberbakatan paling dominan. Cabang olahraga yang paling dominan di Kabupaten Sragen berdasarkan prioritas adalah: (1) lari cepat 7 (pa), (2) taekwondo 4 (pa) 3 (pi), (3) menyelam 4 (pa) 2 (pi), (4) lari jarak jauh 5 (pa), lompat tinggi 4 (pa) 1 (pi), (5) tenis meja 4 (pa) 1 (pi), (6) lompat jauh & jangkit 2 (pa) 3 (pi), (7) bolavoli 2 (pa), balap sepeda 1 (pa), sepakbola 1 (pa).

**C. Saran**

Saran-saran yang dapat dikemukakan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Untuk perkumpulan Tae Kwon Do Kabupaten Sragen sebelum dilakukan pembinaan dan pelatihan secara berkesinambungan, metode pemanduan bakat dengan *sport search* perlu diadakan secara periodik.
- 2. Dari hasil tes keberbakatan yang dilakukan dapat diketahui bahwa cabang olahraga atletik memiliki hasil yang tertinggi, maka untuk perkumpulan Tae Kwon Do Kabupaten Sragen perlu mengadakan pemilihan, pembinaan dan pengembangan siswa pada cabang olahraga atletik.
- 3. Perlu diadakan pembinaan olahraga usia dini oleh guru dan orangtua dengan memperhatikan faktor-faktor bakat dan potensi yang mempengaruhi prestasi olahraga.
- 4. Mengingat kondisi yang ada di Kabupaten Sragen maka perlu adanya perhatian dan kerjasama yang baik antara dinas terkait dengan pemerintah kota Surakarta mengenai pendanaan dalam pelaksanaan tes keberbakatan dengan metode *sport search*.
- 5. Kurangnya dukungan orang tua akan adanya potensi yang ada pada anaknya untuk dibinakan sesuai dengan potensi, mengingat di

Kabupaten Sragen banyaknya pelatih olahraga yang berkompeten di bidangnya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- A. Hamidsyah Noer. 1996. *Ilmu Kepeleatihan Lanjut*. Surakarta: UNS Pers.
- Abdul Gafur. 1983. *Olahraga: Unsur Pembinaan Bangsa dan Pembangunan Negara*. Jakarta: Kantor Menteri Pemuda dan Olahraga.
- Abdul Kadir Ateng. 1992. *Asas dan Landasan Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud.
- Andi Suhendro. 1996. *Dasar-Dasar Kepeleatihan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Bompa, O. Tudor. 1990. *Thory And Methodology of Training. The key to Athletic Performance*. Dubuque, Iowa: Kendall/Hunt Publishing Company.
- Draper, J., Minikin. B., & Telford, R. 1991. *Specific Guidelines For The Physiological Assessment of The Elite Athlete Test Methods Manual*. Australian National Sport Research Centre Belconnen: ATC.
- Emzir. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.